

ABSTRAK

Indah Restika Sari Br Sitepu, NIM. 1103171010 : Hubungan objek wisata Bukit Lawang Dengan Kegiatan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) pengunjung maupun pedagang kurang peduli dengan kebersihan objek wisata. (2) secara umum perekonomian masyarakat ditentukan oleh hasil panen bercocok tanam saja. (3) kegiatan usaha yang sama membuat pendapatan mereka menjadi berkurang. (4) hanya sebagian masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap dan lumayan. (5) dan banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan objek wisata bukit lawang dengan kegiatan usaha masyarakat (studi kasus pada masyarakat Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan usaha menurut (Harmaizar, 2010: 12) bahwa: Usaha atau dapat juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. Dan teori objek wisata Menurut (Pendit, 1994) objek wisata adalah “tempat atau daerah yang karena antarikannya, situasinya dalam hubungan lalu lintas dan fasilitas-fasilitas kepariwisataannya yang menyebabkan tempat atau daerah tersebut menjadi objek kebutuhan wisata”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini 54 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif korelasional product moment, dan uji “t”

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara objek wisata dengan kegiatan usaha masyarakat di kecamatan bahorok kabupaten langkat, hal ini didukung dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,611 > 0,279$, kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,24 > 1,671$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara objek wisata bukit lawang dengan kegiatan usaha masyarakat(studi kasus pada masyarakat Bukit lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemajuan Objek wisata maka semakin tinggi pula kegiatan usaha masyarakat.